

ABSTRAK

Penerapan *Green Supply Chain Management* (GSCM) di sektor industri konstruksi menjadi sangat krusial guna menekan dampak negatif lingkungan serta mendukung target keberlanjutan. Meskipun terdapat berbagai inisiatif keberlanjutan seperti *Green Business Unit* dan program *Zero Waste*, penerapan GSCM di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) belum berjalan secara konsisten, dan belum terdapat kajian yang secara sistematis memetakan hubungan sebab-akibat serta prioritas penanganan atas hambatan-hambatan tersebut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat, menganalisis hubungan sebab-akibat, menyusun struktur hierarki antarahambatan, serta merumuskan strategi prioritas penerapan GSCM di PT WIKA. Metode yang digunakan adalah integrasi *Decision Making Trial and Evaluation Laboratory* (DEMATEL) dan *Interpretive Structural Modeling* (ISM). Data penelitian diperoleh melalui wawancara dan kuesioner kepada para praktisi rantai pasok di PT WIKA. Berdasarkan hasil pengolahan data DEMATEL, diperoleh tiga faktor yang tergolong dalam kelompok penyebab (*dispatcher*), yaitu Keterbatasan Teknologi (E) dengan nilai *relation* ($R_i - C_i$) sebesar 1,209, Kurangnya Dukungan dari Manajemen Puncak (B) sebesar 0,570, serta Keterbatasan Finansial (A) sebesar 0,079. Sementara itu, dua faktor tergolong dalam kelompok akibat (*receiver*), yaitu Kurangnya Kesadaran dan Pengetahuan (C) sebesar -0,464 serta Penolakan terhadap Perubahan (D) sebesar -1,394. Hasil analisis hierarki ISM menempatkan Keterbatasan Teknologi (E) pada Level 4 sebagai pemicu utama, disusul Keterbatasan Finansial (A) dan Kurangnya Dukungan dari Manajemen Puncak (B) pada Level 3 sebagai faktor perantara tingkat pertama. Level 2 ditempati oleh Kurangnya Kesadaran dan Pengetahuan (C) sebagai faktor perantara tingkat kedua, sedangkan Penolakan terhadap Perubahan (D) berada di Level 1 sebagai dampak akhir. Usulan strategi yang disarankan diantaranya Perancangan Aplikasi Digital Ramah Lingkungan, Penyusunan Daftar Vendor, dan Penilaian Indikator Kerja bagi Pimpinan.

Kata Kunci: *Green Supply Chain Management* (GSCM), Industri Konstruksi, DEMATEL, ISM, Faktor Penghambat.